

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai seleksi ujian masuk Rapor dan UAN, nilai MCQ murni sebelum remediasi, nilai MCQ akhir setelah remediasi dan nilai indeks prestasi akademik (IPK) mahasiswa program studi pendidikan dokter angkatan 2009-2012 FKIK UMY. Jumlah data terdiri dari 126 data yang dipilih dengan simple random sampling dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah Data

Angkatan	Populasi	Sampel
2009	63	28
2010	127	42
2011	92	20
2012	91	36
Total	373	126

B. Hasil Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan pada

masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test*. Ketentuan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- A. Jika dari uji normalitas diperoleh nilai $p > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.
- B. Jika dari uji normalitas diperoleh nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa data penelitian tidak terdistribusi normal.

Tabel7. Hasil uji normalitas tiap variabel data

Variabel	Sig.	Keputusan
Nilai PMDK	.092	Data Normal
Nilai rata-rata Matematika	.752	Data Normal
Nilai rata-rata Fisika	.666	Data Normal
Nilai rata-rata Kimia	.499	Data Normal
Nilai rata-rata Biologi	.547	Data Normal
Nilai rata-rata Inggris	.637	Data Normal
IPK	.576	Data Normal
MCQ Murni	.809	Data Normal
MCQ Akhir	.092	Data Normal

Hasil uji normalitas diketahui bahwa data variabel nilai seleksi ujian masuk Rapor dan UAN, nilai masing-masing mata pelajaran (Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Inggris), nilai IPK, nilai MCQ murni sebelum remediasi, nilai MCQ akhir setelah remediasi dinyatakan berdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas ($p > 0,05$) hasil uji Kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan hal tersebut maka metode statistik (analisis data) yang digunakan adalah statistik parametrik dengan menggunakan analisis *product moment* dari Pearson.

C. Hasil Analisis Bivariat

Pada analisis data bivariat dilakukan dengan menggunakan dua metode analisis statistik. Pertama adalah analisis uji korelasi untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel-variabel independen (X_1 - X_3) dengan variabel dependen (Y_1) serta seberapa erat tingkat hubungan yang ada. Kedua adalah uji analisis regresi linier untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen (X_1 - X_3) dengan variabel dependen (Y_1). Dimana variabel terikat yaitu nilai indeks prestasi akademik (IPK), nilai MCQ murni sebelum remediasi, nilai MCQ akhir setelah remediasi sedangkan variabel bebas yaitu nilai seleksi ujian masuk, nilai masing-masing mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, fisika).

1. Uji Korelasi

Pada analisis bivariat ini akan mencari hubungan antara nilai IPK dengan nilai seleksi ujian masuk, nilai IPK dengan nilai masing-masing mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, fisika), nilai MCQ murni sebelum remediasi dengan nilai seleksi ujian masuk, nilai MCQ murni sebelum remediasi dengan nilai masing-masing mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, fisika), nilai MCQ akhir setelah remediasi dengan nilai seleksi ujian masuk, nilai MCQ akhir setelah remediasi dengan nilai masing-masing mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, fisika).

Hasil analisis I dengan *product moment* dari Pearson yang digunakan untuk menguji nilai IPK dengan nilai seleksi ujian masuk hasil analisis diinterpretasikan sebagai berikut:

Menerima H_0 : Jika probabilitas (p) $> 0,05$ yang artinya nilai IPK tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai seleksi ujian masuk Rapor dan UAN.

Menerima H_1 : Jika probabilitas (p) $\leq 0,05$ yang artinya nilai IPK memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai ujian masuk Rapor dan UAN.

Kategorisasi yang digunakan untuk menentukan kuat atau lemahnya hubungan yang terjadi antara variabel norma sosial dengan variabel altruisme dalam penelitian ini menggunakan parameter yang dikemukakan oleh Sugiyono, yaitu pedoman untuk interpretasi Koefisien Korelasi (r) berikut (Priyatno, 2010) :

- a. 0,00 – 0,199 : memiliki hubungan dengan kategori sangat lemah
- b. 0,20 – 0,399 : memiliki hubungan dengan kategori lemah
- c. 0,40 – 0,599 : memiliki hubungan dengan kategori sedang
- d. 0,60 – 0,799 : memiliki hubungan dengan kategori kuat
- e. 0,80 – 1,000 : memiliki hubungan dengan kategori sangat kuat

Berdasarkan hasil analisis korelasi I yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Analisis hubungan Nilai PMDK dengan IPK

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (p)
Nilai Akhir PMDK	.179	0.044
IPK		

Hasil analisis korelasi I yang telah dilakukan diperoleh nilai r-hitung sebesar 0,179 dan nilai (p) adalah 0.044. Berdasarkan ketentuan uji r nilai probabilitas $(p) \leq 0,05$ sehingga menerima H_1 yang dapat disimpulkan bahwa nilai akhir PMDK memiliki hubungan yang signifikan dengan IPK. Sementara dari nilai koefisien r yang 0.179 dapat disimpulkan bahwa hubungan antara nilai akhir PMDK dengan IPK sangat lemah. Koefisien Korelasi (r) bertanda positif (+), artinya hubungan searah sehingga ada kecenderungan jika kualitas nilai akhir PMDK yang baik menghasilkan IPK yang baik.

Hasil analisis II dengan *product moment* dari Pearson yang digunakan untuk menguji nilai IPK dengan komponen nilai ujian masuk UAN dan Rapor berupa mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, fisika) didapatkan sebagai berikut:

Tabel 9. Analisis hubungan Nilai Rapor dan UAN dengan IPK

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (p)
Nilai rata-rata Matematika		
IPK	.096	.286
Nilai rata-rata Fisika		
IPK	.122	.173
Nilai rata-rata Kimia		
IPK	.194	.029
Nilai rata-rata Biologi		
IPK	.259	.003
Nilai rata-rata Inggris		
IPK	.046	.613

Berdasarkan hasil analisis korelasi II diperoleh nilai probabilitas (p) nilai rata-rata kimia 0.029 dan nilai rata-rata biologi 0.003 dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ disimpulkan bahwakomponen mata pelajaran kimia dan biologi memiliki hubungan yang signifikan dengan IPK. Sedangkan nilai r-hitung rata-rata matematika 0.096, rata-rata fisika 0.122, rata-rata kimia 0.194, rata-rata biologi 0.259 dan rata-rata Inggris 0.046 dapat disimpulkan bahwa hubungan antara nilai rata-rata matematika, fisika, kimia, Inggris dengan IPK sangat lemah dan hubungan antara nilai rata-rata biologi dengan IPK lemah. Koefisien Korelasi (r) bertanda positif (+), artinya hubungan searah sehingga ada kecenderungan jika kualitas Rapor

dan UAN pada nilai komponen mata pelajaran (matematika, fisika, kimia, biologi, Inggris) yang baik menghasilkan IPK yang baik.

Hasil analisis III dengan *product moment* dari Pearson yang digunakan untuk menguji nilai MCQ murni sebelum remediasi dengan nilai seleksi ujian masuk didapatkan sebagai berikut:

Tabel 10. Analisis hubungan Nilai PMDK dengan MCQ Murni

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (p)
Nilai Akhir PMDK	.183	.040
Nilai MCQ Murni		

Berdasarkan hasil analisis korelasi III yang telah dilakukan didapatkan nilai r-hitung sebesar 0,183 dan nilai (p) adalah 0.040. Berdasarkan ketentuan uji r nilai probabilitas $(p) \leq 0,05$ disimpulkan, nilai akhir PMDK memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai MCQ murni sebelum dilakukan remediasi. Sementara dari nilai koefisien r yang 0.183 dapat disimpulkan bahwa hubungan antara nilai akhir PMDK dengan MCQ murni sebelum dilakukan remediasi sangat lemah. Koefisien Korelasi (r) bertanda positif (+), artinya hubungan searah sehingga ada kecenderungan jika kualitas nilai akhir PMDK yang baik menghasilkan nilai MCQ murni sebelum remediasi yang baik.

Hasil analisis IV dengan *product moment* dari Pearson yang digunakan untuk menguji nilai MCQ murni sebelum remediasi dengan

komponen nilai ujian masuk UAN dan Rapor berupa mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, fisika) didapatkan sebagai berikut:

Tabel 11. Analisis hubungan Nilai Rapor dan UAN dengan MCQ Murni

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (p)
Nilai rata-rata Matematika	.111	.217
MCQ Murni		
Nilai rata-rata Fisika	.095	.289
MCQ Murni		
Nilai rata-rata Kimia	.186	.037
MCQ Murni		
Nilai rata-rata Biologi	.226	.011
MCQ Murni		
Nilai rata-rata Inggris	.102	.254
MCQ Murni		

Berdasarkan hasil analisis korelasi IV ketentuan uji r nilai probabilitas $(p) \leq 0,05$ disimpulkan, komponen mata pelajaran kimia dan biologi memiliki hubungan yang signifikan dengan MCQ murni sebelum dilakukan remediasi. Sedangkan nilai r-hitung rata-rata matematika 0.111, rata-rata fisika 0.095, rata-rata kimia 0.186, rata-rata biologi 0.226 dan rata-rata Inggris 0.102 dapat disimpulkan bahwa hubungan antara nilai rata-rata matematika, fisika, kimia, Inggris dengan MCQ murni sebelum dilakukan

remediasi sangat lemah dan hubungan antara nilai rata-rata biologi dengan MCQ murni sebelum dilakukan remediasi lemah. Koefisien Korelasi (r) bertanda positif (+), artinya hubungan searah sehingga ada kecenderungan jika kualitas Rapor dan UAN pada nilai komponen mata pelajaran (matematika, fisika, kimia, biologi, Inggris) yang baik menghasilkan MCQ murni sebelum dilakukan remediasi yang baik.

Hasil analisis V dengan *product moment* dari Pearson yang digunakan untuk menguji nilai MCQ akhir setelah remediasi dengan nilai seleksi ujian masuk didapatkan sebagai berikut:

Tabel 12. Analisis hubungan Nilai PMDK dengan MCQ Akhir

Variabel	Koefisien	Sig. (p)
	Korelasi (r)	
Nilai Akhir		
PMDK	.190	.033
Nilai MCQ Akhir		

Berdasarkan hasil analisis korelasi V yang telah dilakukan didapatkan nilai r -hitung sebesar 0,190 dan nilai (p) adalah 0.033. Berdasarkan ketentuan uji r nilai probabilitas $(p) \leq 0,05$ disimpulkan, nilai akhir PMDK memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai MCQ akhir setelah dilakukan remediasi. Sementara dari nilai koefisien r yang 0.190 dapat disimpulkan bahwa hubungan antara nilai akhir PMDK dengan MCQ murni sebelum dilakukan remediasi sangat lemah. Koefisien Korelasi (r) bertanda

positif (+), artinya hubungan searah sehingga ada kecenderungan jika kualitas nilai akhir PMDK yang baik menghasilkan nilai MCQ murni sebelum remediasi yang baik.

Hasil analisis VI dengan *product moment* dari Pearson yang digunakan untuk menguji nilai MCQ akhir setelah remediasi dengan komponen nilai ujian masuk UAN dan Rapor berupa mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, fisika) didapatkan sebagai berikut:

Tabel 13. Analisis hubungan Nilai Rapor dan UAN dengan MCQ Akhir

Variabel	Koefisien	Sig. (p)
Korelasi (r)		
Nilai rata-rata	.101	.259
Matematika		
MCQ Akhir		
Nilai rata-rata Fisika	.113	.209
MCQ Akhir		
Nilai rata-rata Kimia	.190	.033
MCQ Akhir		
Nilai rata-rata Biologi	.228	.010
MCQ Akhir		
Nilai rata-rata Inggris	.105	.243
MCQ Akhir		

Berdasarkan hasil analisis korelasi VI ketentuan uji r nilai probabilitas $(p) \leq 0,05$ disimpulkan, komponen mata pelajaran kimia dan biologi memiliki hubungan yang signifikan dengan MCQ akhir setelah dilakukan remediasi. Sedangkan nilai r-hitung rata-rata matematika 0.101, rata-rata fisika 0.113, rata-rata kimia 0.190, rata-rata biologi 0.228 dan rata-rata Inggris 0.105 dapat disimpulkan bahwa hubungan antara nilai rata-rata matematika, fisika, kimia, Inggris dengan MCQ Akhir setelah dilakukan remediasi sangat lemah dan hubungan antara nilai rata-rata biologi dengan MCQ Akhir setelah dilakukan remediasi lemah. Koefisien Korelasi (r) bertanda positif (+), artinya hubungan searah sehingga ada kecenderungan jika kualitas Rapor dan UAN pada nilai komponen mata pelajaran (matematika, fisika, kimia, biologi, Inggris) yang baik menghasilkan MCQ Akhir setelah dilakukan remediasi yang baik.

2. Uji Regresi Linier

Hasil analisis I untuk menguji nilai IPK dengan nilai seleksi ujian masuk hasil analisis didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Analisis pengaruh Nilai PMDK dengan IPK

Variabel	R square	Sig. (p)
Nilai Akhir PMDK	3.2%	0.44
IPK		

Dari hasil tabel diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model summari, nilai $R^2 = 0.032$ artinya variabel bebas nilai akhir PMDK berpengaruh terhadap hasil IPK sebesar 3.2%. Sisanya sebesar 96.8% hasil IPK dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain nilai akhir PMDK.
- b. Dari uji t dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0.044 lebih kecil dari 0.05 disimpulkan bahwa menerima H1 dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai akhir PMDK dengan hasil IPK.

Hasil analisis II untuk menguji nilai IPK dengan komponen nilai ujian masuk UAN dan Rapor berupa mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, fisika) didapatkan sebagai berikut:

Tabel 15. Analisis pengaruh Nilai Rapor dan UAN dengan IPK

Variabel	R Square	Sig. (p)
Nilai rata-rata matematika		.549
Nilai rata-rata fisika		.771
Nilai rata-rata kimia	7.9%	.293
Nilai rata-rata biologi		.024
Nilai rata-rata Inggris		.700
MCQ Murni		.000

Dari hasil tabel diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model summari, nilai $R^2 = 0.079$ artinya variabel bebas nilai Rapor dan UAN pada mata pelajaran (matematika, fisika,

biologi, kimia, Inggris) berpengaruh terhadap hasil IPK sebesar 7.9%. Sisanya sebesar 92.1% hasil IPK dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain nilai Rapor dan UAN.

- b. Dari uji t dapat dilihat nilai signifikansi biologi sebesar 0.024 lebih kecil dari 0.05 disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai rata-rata biologi dengan hasil IPK.

Hasil analisis III untuk menguji nilai MCQ murni sebelum remediasi dengan nilai seleksi ujian masuk didapatkan sebagai berikut:

Tabel 16. Analisis pengaruh Nilai PMDK dengan MCQ Murni

Variabel	R Square	Sig. (p)
Nilai Akhir PMDK	3%	0.53
MCQ Murni		

Dari hasil tabel diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model summari, nilai $R^2 = 0.030$ artinya variabel bebas nilai akhir PMDK berpengaruh terhadap hasil IPK sebesar 3%. Sisanya sebesar 97% hasil MCQ murni sebelum dilakukan remediasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain nilai akhir PMDK.
- b. Dari uji t dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0.053 lebih besar dari 0.05 disimpulkan bahwa berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari nilai akhir PMDK dengan hasil MCQ murni sebelum remediasi.

Hasil analisis IV untuk menguji nilai MCQ murni sebelum remediasi dengan komponen nilai ujian masuk UAN dan Rapor berupa mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, fisika) didapatkan sebagai berikut:

Tabel 17. Analisis pengaruh Nilai Rapor dan UAN dengan MCQ Murni

Variabel	R Square	Sig. (p)
Nilai rata-rata matematika		.461
Nilai rata-rata fisika		.833
Nilai rata-rata kimia	5.3%	.354
Nilai rata-rata biologi		.103
Nilai rata-rata Inggris		.627
MCQ Murni		.000

Dari hasil tabel diinterpretasikan sebagai berikut ;

- a. Dari tabel model summari, nilai $R^2 = 0.053$ artinya variabel bebas nilai Rapor dan UAN pada mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, Inggris) berpengaruh terhadap hasil IPK sebesar 5.3%. Sisanya sebesar 94.7% hasil MCQ murni sebelum remediasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain nilai Rapor dan UAN.
- b. Dari uji t dapat dilihat nilai signifikansi semua mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, Inggris) lebih besar dari 0.05 disimpulkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan dengan hasil IPK.

Hasil analisis V untuk menguji nilai MCQ akhir setelah remediasi dengan nilai seleksi ujian masuk didapatkan sebagai berikut:

Tabel 18. Analisis hubungan Nilai PMDK dengan MCQ Akhir

Variabel	R Square	Sig. (p)
Nilai Akhir PMDK	3%	0.52
MCQ Akhir		

Dari hasil tabel diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model summari, nilai $R^2 = 0.030$ artinya variabel bebas nilai akhir PMDK berpengaruh terhadap hasil IPK sebesar 3%. Sisanya sebesar 97% hasil MCQ murni sebelum dilakukan remediasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain nilai akhir PMDK.
- b. Dari uji t dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0.052 lebih besar dari 0.05 disimpulkan bahwa berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari nilai akhir PMDK dengan hasil MCQ akhir setelah dilakukan remediasi.

Hasil analisis VI untuk menguji nilai MCQ akhir setelah remediasi dengan komponen nilai ujian masuk UAN dan Rapor berupa mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, fisika) didapatkan sebagai berikut:

Tabel 19. Analisis hubungan Nilai Rapor dan UAN dengan MCQ Akhir

Variabel	R Square	Sig. (p)
Nilai rata-rata matematika		.407
Nilai rata-rata fisika		.967
Nilai rata-rata kimia		.380
Nilai rata-rata biologi	5.1%	.129
Nilai rata-rata Inggris		.569
MCQ Akhir		.000

Dari hasil tabel diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Dari tabel model summari, nilai $R^2 = 0.051$ artinya variabel bebas nilai Rapor dan UAN pada mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, Inggris) berpengaruh terhadap hasil IPK sebesar 5.1%. Sisanya sebesar 94.9% hasil MCQ akhir setelah remediasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain nilai Rapor dan UAN.
- b. Dari uji t dapat dilihat nilai signifikansi semua mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, Inggris) lebih besar dari 0.05 disimpulkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan dengan hasil IPK.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yang di dapatkan dari biro akademik dan server di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mahasiswa angkatan 2009-2012. Dalam penelitian ini didapatkan 126 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara seleksi ujian masuk Rapor dan UAN dengan hasil prestasi akademik mahasiswa angkatan 2009-2012 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil nilai r-hitung sebesar 0,179 dan nilai (p) adalah 0.044. Berdasarkan ketentuan uji r dimana nilai probabilitas (p) \leq 0,05 sehingga menerima H1 yang dapat disimpulkan bahwa nilai akhir PMDK memiliki hubungan yang signifikan dengan IPK. Koefisien Korelasi (r) bertanda positif (+), artinya hubungan searah sehingga ada kecenderungan jika kualitas nilai akhir PMDK yang baik menghasilkan IPK yang baik.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riezky, 2016) bahwa mahasiswa yang diterima melalui hasil penerimaan mahasiswa baru cenderung memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang lebih tinggi. Karena bagi mahasiswa yang memang memiliki minat dan niat dari diri sendiri untuk menempuh jalur pendidikan kedokteran akan berusaha menyiapkan semaksimal mungkin baik dengan belajar yang giat agar dapat lulus dan diterima pada ujian masuk Fakultas Kedokteran.

Begitu juga dengan pendapat dari (Efiyanna, 2013) menjelaskan bahwa jalur masuk seleksi penerimaan mahasiswa baru sangat penting untuk diperhatikan sebagai faktor yang memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Kelancaran suatu proses pembelajaran di bangku kuliah bergantung pada mutu awal mahasiswa baru yang terjaring pada hasil penerimaan mahasiswa baru.

Penelitian yang sama dari (Rachmawaty J.F., Akhamad A.S., 2012) menyimpulkan bahwa hubungan tes kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar, yaitu keberhasilan belajar di jenjang pendidikan perguruan tinggi memiliki korelasi yang sama bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan skor tes kecerdasan intelektual. Dan hasil dengan Rapor dan UAN dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan yang melalui jalur umum (Efiyanna, 2013).

Untuk melihat lebih spesifik lagi hubungan masing-masing komponen mata pelajaran (matematika, fisika, kimia, biologi, Inggris) dari hasil seleksi Rapor dan UAN mahasiswa dengan indeks prestasi akademik dapat dilihat pada tabel 4.4 bahwa diperoleh nilai probabilitas (p) nilai rata-rata kimia 0.029 dan nilai rata-rata biologi 0.003 dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ disimpulkan bahwa komponen mata pelajaran kimia dan biologi memiliki hubungan yang signifikan dengan IPK.

Peranan kimia analisis sebagai cabang ilmu pengetahuan dimana banyak tenaga-tenaga di bidang penelitian sangat membantu pada kondisi modern ini (Kristianingrum, 2005). Dalam bidang kedokteran diperlukan berbagai kimia analisis untuk menentukan berbagai unsur atau senyawa dalam sampel seperti darah, urin, rambut, tulang, dan analisis dengan teknik spektroskopi maupun elektroforesis (Melvin, 1987).

Begitupun dengan peranan bioteknologi sebagai perkembangan ilmu biologi di bidang kedokteran telah membantu meningkatkan derajat kesehatan manusia yaitu teknologi produksi obat dan vaksin, bayi tabung, transplantasi hingga

rekayasa genetika manusia. Maka dapat disimpulkan bahwa peranan ilmu kimia dan biologi sangat penting dalam bidang kedokteran.

Dapat dikatakan mahasiswa yang menguasai ilmu kimia dan biologi akan mempunyai hubungan yang searah dengan prestasi belajar dibidang kedokteran. Seperti pada hasil analisis tabel 4.4 bahwa terdapat kecenderungan jika kualitas Rapor dan UAN pada nilai komponen mata pelajaran biologi dan kimia yang baik menghasilkan IPK yang baik pada fakultas kedokteran ini.

IPK yang diperoleh dari Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berasal dari rekapitulasi nilai Blok dan non blok yang dimulai sejak blok 1 hingga 24. Nilai IPK mahasiswa terbanyak berasal dari presentasi nilai MCQ CBT mahasiswa. Maka peneliti melakukan analisis yang lebih dalam lagi untuk melihat hubungan antara seleksi ujian masuk Rapor dan UAN dengan MCQ awal sebelum remediasi dan MCQ akhir setelah remediasi.

Hasil penelitian didapatkan pada tabel 4.4 bahwa nilai r-hitung sebesar 0,183 dan nilai (p) adalah 0.040. Berdasarkan ketentuan uji r dimana nilai probabilitas $(p) \leq 0,05$ disimpulkan, nilai akhir PMDK memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai MCQ murni sebelum dilakukan remediasi. Dan pada tabel 4.5 nilai r-hitung sebesar 0,190 dan nilai (p) adalah 0.033. Berdasarkan ketentuan uji r dimana nilai probabilitas $(p) \leq 0,05$ disimpulkan, nilai akhir PMDK memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai MCQ akhir setelah dilakukan remediasi.

Begitu pula hasil analisis pada tabel 4.4 dan 4.6 sesuai dengan teori bahwa Ilmu Kimia dan Biologi diperlukan dalam bidang kedokteran modern menunjukkan komponen mata pelajaran kimia dan biologi memiliki hubungan yang signifikan dengan MCQ murni sebelum dilakukan remediasi maupun MCQ akhir setelah remediasi.

Dapat dilihat pengaruh dari seleksi ujian masuk Rapor dan UAN dengan indeks prestasi akademik mahasiswa adalah kurang lebih sebesar 3% serta nilai Rapor dan UAN pada mata pelajaran (matematika, fisika, biologi, kimia, Inggris) berpengaruh terhadap hasil IPK sebesar 7.9%. Sisanya hasil IPK dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain nilai Rapor dan UAN.

Seperti halnya menurut (Juliantina & Syaefudin, 2005) beberapa faktor pengganggu lebih berasal dari hasil seleksi ujian masuk Fakultas Kedokteran dibandingkan dengan IPK mahasiswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil seleksi ujian masuk mahasiswa adalah kondisi fisik dan mental dari calon mahasiswa yang mengikuti seleksi ujian masuk. Adanya tekanan yang dirasakan oleh calon mahasiswa mempengaruhi keyakinan peserta dan menyebabkan kondisi fisik menurun dan kondisi mental yang tidak stabil. (Efiyanna, 2013) berpendapat bahwa seleksi ujian masuk penerimaan mahasiswa baru dengan prestasi belajar mahasiswa di pengaruhi oleh faktor internal (jenis kelamin, umur, daerah asal sekolah, gaya belajar dan motivasi) dan faktor eksternal (tempat tinggal).

Suryabarata (dalam Tjundjing, 2001) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik secara lebih rinci yaitu pada faktor internal berupa faktor fisiologi atau keadaan fisik, faktor psikologi (intelejensi, bakat, minat, motivasi, faktor kesehatan mental) dan faktor eksternal berupa pengaruh lingkungan keluarga (perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, hubungan antar anggota keluarga), keadaan lingkungan sekolah (faktor-faktor yang mendukung proses belajar siswa), dan keadaan lingkungan sosial mahasiswa.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kelemahan, yaitu masih kurangnya sumber tentang hubungan seleksi ujian masuk penerimaan mahasiswa baru dengan prestasi akademik yang terbaru dan data sekunder yang diambil dengan mengabaikan proses pembelajaran mahasiswa.